

**PENGARUH JUMLAH WISATAWAN DAN PENDAPATAN
PER KAPITA TERHADAP PENERIMAAN SEKTOR
PARIWISATA KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

**OLEH
S Y A M S U L
105710202914**



**JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH WISATAWAN DAN PENDAPATAN
PER KAPITA TERHADAP PENERIMAAN SEKTOR
PARIWISATA KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2014-2018**

OLEH

**S Y A M S U L
105710202914**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi
Pembangunan**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

MOTTO HIDUP

”Dirikanlah Sholat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula sholat) subuh. Sesungguhnya sholat subuh itu disaksikan (oleh Malaikat),

pada sebagian malam bersembayang tahajjudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhan-Mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji”

Al-‘Isra’ 78-79

“Jika Allah memberikan nikmat kepadamu, kemudian engkau ingin melanggengkan nikmat itu, maka perbanyaklah membaca Alhamdulillah dan Bersyukur. Apabila engkau merasa rezeki terlambat datang kepadamu, maka perbanyaklah istigfar kepada Allah.”

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan sebagai bentuk dari Ibadahku kepada Allah SWT dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar

Sekaligus sebagai ungkapan terimakasih kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan semangat dan doa demi kelancaran dan suksesan setiap urusan yang selalu ku lakukan

Serta kakanda teman seperjuangan baik di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Kelas IESP 2-14 dan LKIM-PENA khususnya Angkatan X yang selalu memberikan ide, dukungan dan motivasi.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Telp. (0411) 860132 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : **Pengaruh Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Kabupaten Sinjai Tahun 2014-2018.**

Nama Mahasiswa : **S y a m s u l**
No. Stambuk : **105710202914**
Program Studi : **Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Telah diuji dan di seminarkan Pada Tanggal 9 Februari 2019

Makassar, 9 Februari 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si.
NIDN : 0031126074

Muchriana Muchram SE., M.Si Ak.CA
NIDN : 0930098801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Jurusan
IESP



Ismail Resuliong, SE., MM.
NBM : 903.078

Hj. Naldah SE., M.Si.
NBM : 710 561



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

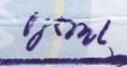
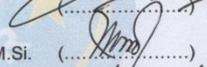
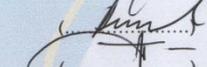
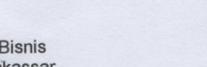
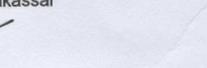
Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Telp. (0411) 860132 Makassar

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SYAMSUL**, NIM : **105710202914**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0001/SK-Y/60201/091004/2019 M, Tanggal 4 Jumadil Akhir 1440 H/ 9 Februari 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

4 Jumadil Akhir 1440 H
Makassar, 9 Februari 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Ujian : Prof Dr.H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM (
Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Ketua : Ismail Rasullong, SE.,MM (
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim H R, SE.,MM (
WD I Fakultas Ekonomi & Bisnis
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Rusydi, SE., M.Si. (
2. Dr. Akhmad, SE., M.Si. (
3. Dr. Jam'an, SE., M.Si. (
4. Dr. Asriati, SE., M.Si. (



Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasullong, SE.,MM
NEM. 903.078

v



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Telp. (0411) 860132 Makassar

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : S y a m s u l

Stambuk : 105710202914

Program Study : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan Judul : "Pengaruh Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Per
Kapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata
Kabupaten Sinjai Tahun 2014-2018."

Dengan ini menyatakan bahwa:

"Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dan dibuat oleh siapa pun."

Damikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya berani menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 4 Februari 2019

Yang membuat pernyataan



Diketahui Oleh :



Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Isma'il Rasulong, SE., MM.
NBM : 903 078

Ketua Jurusan
IESP

Hj. Naidah SE., M.Si.
NBM : 710 561

ABSTRAK

SYAMSUL, 2019, IESP. *Pengaruh Jumlah wisatawan dan pendapatan per kapita Terhadap penerimaan sektor pariwisata*, (dibimbing oleh H.Muhammad Rusydi dan Muchriana Muchram).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan dan pendapatan per kapita secara parsial terhadap penerimaan sektor pariwisata Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan dan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap penerimaan sektor pariwisata Sulawesi Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan ekonometrik, data yang digunakan adalah data time series yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Dinas Pendapatan Kabupaten Sinjai Propinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2014 sampai 2018. Data dianalisis menggunakan regresi berganda yang di olah dengan program SPSS 23.

Berdasarkan hasil analisis jumlah terhadap penerimaan sektor pariwisata Sulawesi Selatan selama periode 2014 hingga 2018 menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $21,469 > t$ tabel $4,302$ dengan nilai probabilitas $0,002$ lebih kecil $0,05$ atau 5% , artinya variabel jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan sektor pariwisata Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil analisis pendapatan per kapita terhadap penerimaan sektor pariwisata kabupaten di Sulawesi Selatan periode 2014 hingga 2018 menunjukkan nilai t dihitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-0,063 < t$ tabel $4,302$ dengan nilai probabilitas $0,956$ lebih besar $0,05$ atau 5% , artinya variabel pendapatan per kapita berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerimaan sektor pariwisata Kabupaten Sinjai di Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil analisis, variabel yang berpengaruh dominan terhadap penerimaan sektor pariwisata Kabupaten Sinjai adalah jumlah wisatawan, hal ini terlihat dari nilai beta sebesar $1,002$ lebih besar daripada nilai beta lainnya.

Kata Kunci : *Jumlah wisatawan, Pendapatan Per kapita, Penerimaan Sektor Pariwisata*

ABSTRACT

Syamsul. 2019. Development Economics Studies. The Influence of the tourists quantity and per capita income toward tourism sector revenues supervised by H. Muhammad Rusydi and Muchriana Muchram.

This research aims to determine the influence of the tourists quantity and per capita income partially on the revenue of the tourism sector in Sinjai Regency, South Sulawesi and to find out the variables which have the dominant influence on the revenue of the sector in South Sulawesi. The type of research used is quantitative with an econometric approach, the data used are time series data obtained by the tourism Agency and Income agency Sinjai Regency revenue office in the province of South Sulawesi from 2014 to 2018. Data were analyzed using multiple regression which was done using the SPSS 23 program.

Based on the results of the quantity of the amount of revenue from the tourism sector in South Sulawesi during the period 2014 to 2018, the t-count value is greater than t-table, $21.469 > t \text{ table } 4.302$ with a probability value of 0.002 below 0.05 or 5% means that the significant to the tourism sector revenue in Sinjai Regency, South Sulawesi. Toward analysed of income per capita on the tourism sector revenue in the district of South Sulawesi in the period of 2014 to 2018 show t value calculated smaller than t table which is $-0.063 < t \text{ table } 4.302$ with a probability value of 0.956 above 0.05 or 5% means that per capita income variable has a negative effect and not significant towards the receipt of the tourism sector in Sinjai Regency in South Sulawesi. Based on the results of the analysis, the variable that has the dominant influence on the revenue the tourism sector in Sinjai Regency South Sulawesi is the number of tourists, this can be seen from the beta value of 1.002 greater than the other beta values.

Keywords: count of tourists, per capita income, tourism sector revenue.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kepada Allah SWT, dari-Nya segala sumber kekuatan dan inspirasi terindah dalam menapaki jalan hidup ini. Dialah yang maha mengabulkan setiap permohonan dan menganugerahkan nikmat yang tak terhingga sehingga skripsi yang berjudul "**Pengaruh Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata**" dapat penulis selesaikan atas izin-Nya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai *uswatun hasanah* bagi ummat manusia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, berkat pertolongan dan petunjuk dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam wujud yang sederhana. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang istimewa dengan segenap cinta dan hormat penulis haturkan kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Fatahuddin dan ibunda Humrah yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis. Semoga apa yang beliau berikan kepada penulis bernilai kebaikan dan dapat menjadi penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Serta Abang dan adik tercinta yang senantiasa memberikan doa terbaik dan dukungan untuk penulis. Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan penulissampaikan pula kepada:

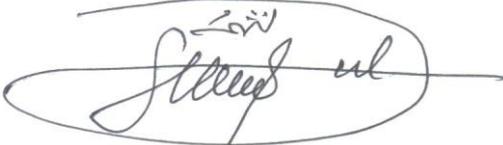
1. Bapak Prof Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Hj. Naidah SE, M.Si sebagai Ketua Jurusan IESP Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Muh. Rusydi Rahman, M.Si Selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Muchriana Muchram SE. M.Si Ak.Ca. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan IESP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan Kepada Penulis
7. Seluruh Staf administrasi dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Makassar dan khususnya kepada staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak membantu.
8. Kepada seluruh teman seperjuangan kelas IESP 02.14, yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungannya selama ini.
9. Keluarga Besar Pikom Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Lembaga Kreatifitas Ilmiah Mahasiswa Penelitian dan Penalaran (LKIM-PENA) Universitas Muhammadiyah Makassar, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) serta Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Se-

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan motivasi dan dukungannya selama ini.

10. Seluruh Keluarga Alumni (KAMI) IMM FEB dan LKIM-PENA yang telah memberikan motivasi dan dukungannya selama ini.
11. Kepada sahabat seperjuanganku Merah Maron Pimpinan Badan Pengurus Harian PIKOM IMM FEB Priode 2016-2017 dan kepada semua Kader IMM PIKOM IMM FEB.
12. Kepada Sahabat Ilmiah Sahabat Lkimers Angkatan X sebagai sosok inspiratif. Terimakasih untuk persaudaraan yang tercipta, untuk doa, motivasi dukungan dan bantuannya selama ini serta Semua pihak yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Tanpa mengurangi rasa terimakasih penulis atas segala doa, dukungan, dan bantuannya.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini berbagai hambatan dan rintangan yang dihadapi, Namun berkat bimbingan, petunjuk dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan hati terbuka penyusun senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penyusun juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkannya. Aamiin.
Billahi FiiSabililhaq, Fastabiqul Khaerat, Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Februari 2019



Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Pariwisata.....	7
2. Pendapatan Asli Daerah	10
3. Jumlah Wisatawan	11
4. Pendapatan Per kapita	12
B. Tinjauan Empiris	15
C. Karangka Pikir	17
D. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	25
1. Gambaran Umum Kabupaten Sinjai	25
B. Hasil Penelitian	27
1. Data Penelitia	27
2. Uji Asumsi Klasik	30
3. Analisis Regresi Berganda	34
4. Koefisien Diterminasi (R^2)	35
5. Uji Parsial (Uji-t).....	36
6. Uji Simultan (Uji F).....	37
C. Pembahasan.....	38
1. Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata.....	38
2. Pengaruh Pendapatan Perkapita terhadap penerimaan sektor	

pariwisata.....	40
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	45
BIOGRAFI PENULIS	53

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Jumlah Wisatawan Kabupaten Sinjai	28
Tabel 4.2 Pendapatan Per Kapita.....	29
Tabel 4.3 Penerimaan Sektor Pariwisata	29
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	32
Tabel 4.5 Analisis Regresi Berganda	34
Tabel 4.6 Output Koefisien Determinasi.....	36
Tabel 4.7 Analisis Koefisien Regresi Secara Parsial	37
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	18
Gambar 4.1 Uji Normalitas Data	31
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisataan dapat dijadikan sebagai katalisator dalam menggalakkan pembangunan perekonomian karena memberikan dampak terhadap perekonomian di negara yang dikunjungi wisatawan. Kedatangan wisatawan pada suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW) telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk setempat. Seperti halnya dengan sektor lainnya, pariwisata juga berpengaruh terhadap perekonomian di suatu daerah atau negara tujuan wisata. Besar kecilnya pengaruh itu berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya atau antara suatu negara dengan negara lainnya (Sammeng, 2013). Berdasarkan kajian yang dilakukan *World Travel and Tourism Council* (WTTC) tahun 2004, sektor pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah, karena sifatnya sebagai *Quick Yielding Industry* (cepat menghasilkan).

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang mulai diperhitungkan atau diperhatikan di berbagai negara baik negara maju ataupun negara sedang berkembang tidak terkecuali Indonesia. Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan didukung oleh sumber daya alam dan budaya yang beragam sangat potensial untuk diolah dan dimanfaatkan dari sumber daya alam yang ada, pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi yang sangat layak untuk dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Melalui sektor ini beberapa permasalahan seperti pengentasan kemiskinan dan pengurangan jumlah pengangguran bisa diatasi. Pembangunan dan pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat

yang besar bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat di sekitar Daerah Tujuan Wisata (DTW) pada khususnya. Pengembangan pariwisata ikut berperan dalam pergerakan perekonomian dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti semakin terbukanya lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan baik masyarakat itu sendiri maupun negara khususnya Pemerintah Daerah.

Pemerintah melalui Kementrian Pariwisata menetapkan target pariwisata Nasional pada tahun 2019 sebanyak 20 juta wisatawan mancanegara. Lebih besar dari target tahun ini yaitu 15 juta wisatawan mancanegara. Sedangkan untuk wisatawan nusantara sebanyak 27 juta wisatawan. Dengan adanya pariwisata, tentu akan mendatangkan berbagai dampak di berbagai segi antara lain dampak lingkungan, sosial budaya dan dampak ekonomi. Dari segi ekonomi adanya pariwisata membawa berbagai macam dampak meliputi dampak langsung, dampak tidak langsung dan dampak lanjutan. Permintaan akan transportasi umum publik dan dampak berkelanjutannya tentu berhubungan dengan pemerintah dan masyarakat yang bekerja di bidang pariwisata atau pun tidak secara langsung tetapi mendapatkan dampak positifnya.

Menurut Wahab yang dikutip oleh Nasrul (2010) dalam bukunya "*Tourism Management*" pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Selanjutnya sebagai sektor yang kompleks, ia juga meliputi industri-industri klasik yang sebenarnya seperti industri kerajinan tangan dan

cinderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri (Salah,2003). Spillane (2015) menjelaskan bahwa peranan pariwisata dalam pembangunan negara pada garis besarnya berintikan tiga segi, yaitu segi ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan-wisatawan asing).

Para pakar ekonomi memperkirakan sektor pariwisata akan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang penting pada abad ke-21. Dalam perekonomian suatu negara, bila dikembangkan secara berencana dan terpadu, peran sektor pariwisata akan melebihi sektor migas (minyak bumi dan gas alam) serta industri lainnya. Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, dimana kepariwisataan merupakan komponen utamanya dengan memperhatikan juga faktor yang mempengaruhinya, seperti: jumlah obyek wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional, dan pendapatan Per kapita ini sangat menentukan bagi penduduk labil ataupun barunya untuk mendukung wisata. selain itu pendapatan Per kapita bagi seorang wisatawan sangat menentukan lamanya tinggal dan kemampuan berbelanja di tempat wisata yang di kunjungi. Akhirnya dapat meningkatkan penerimaan daerah, khususnya sektor pariwisata.

Kabupaten Sinjai sebagai salah satu Kabupaten di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi wilayah lautan, daratan dan pegunungan dengan luas wilayah 223 km² dan memiliki jumlah penduduk 238.099 Jiwa menyimpan potensi obyek wisata yang cukup menjanjikan untuk dikembangkan sebagai

potensi sumber penerimaan dan pendapatan daerah di sektor pariwisata. Kabupaten Sinjai sendiri merupakan daerah yang masih berkembang dimana segala sektornya masih belum bisa dikatakan telah maju, meskipun Kabupaten Sinjai memiliki sektor unggulan, yakni mengandalkan sektor pertambangan dan pertanian. Sektor pariwisata sendiri dapat dikatakan belum mampu dikembangkan secara maksimal oleh Pemerintah Kabupaten Sinjai, pemanfaatan potensi sektor pariwisata belum mampu diolah secara maksimal, sehingga masih sangat jauh untuk dibandingkan dengan pariwisata yang terdapat di daerah-daerah lain seperti Bulukmba, Bantaeng, Takalar, hingga Tana Toraja. Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Sinjai adalah, keadaan daerahnya yang berada di bawah kaki Gunung Bawakaraeng dan terdapat banyak daerah pesisir. Hal itulah mestinya sangat perlu menjadi perhatian oleh pemerintah daerah.

Sektor industri pariwisata sebagai salah satu sektor yang diandalkan bagi penerimaan daerah maka Pemerintah Kabupaten Sinjai dituntut dapat menggali dan mengelola potensi pariwisata yang dimiliki sebagai usaha untuk mendapatkan sumber dana melalui terobosan-terobosan baru dalam upaya membina pengeluaran daerah melalui retribusi yang didapatkan di masing-masing objek wisata di tiap tempat khususnya di daerah Sinjai. Salah satu contohnya dengan meningkatkan kualitas dan objek-objek kepariwisataan yang baru di Kabupaten Sinjai. Hal ini akan mendorong meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara. Sehingga akan meningkatkan pendapatan daerah di sektor pariwisata, maka dari itu berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut untuk mengetahui seberapa besar masalah di atas maka judul dalam penelitian ini adalah

**“Pengaruh Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Per Kapita Terhadap
Penerimaan Sektor Pariwisata Kabupaten Sinjai Tahun 2014-2018”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian tentang latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yang akan di teliti yaitu :

1. Apakah Jumlah Wisatawan berpengaruh terhadap penerimaan sektor pariwisata di Kabupaten Sinjai ?
2. Apakah pendapatan Per kapita berpengaruh terhadap penerimaan sektor pariwisata di Kabupaten Sinjai ?
3. Variabel Yang manakah lebih dominan berpengaruh terhadap penerimaan sektor pariwisata di Kabupaten Sinjai ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap penerimaan sektor pariwisata di Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui Pengaruh pendapatan Per kapita terhadap penerimaan sektor pariwisata di Kabupaten Sinjai.
3. Untuk menegetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap penerimaan sektor pariwisata di Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah setempat dalam menentukan kebijakan yang tepat guna meningkatkan pendapatan pemerintah daerah dari sektor pariwisata.
2. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian yang lain.

BAB II

TINJAU PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang di didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olah raga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah, dan lain-lain, bukanlah merupakan kegiatan yang baru saja dilakukan oleh manusia masa kini. Menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. Seseorang dapat melakukan perjalanan dengan berbagai cara karena alasan yang berbeda-beda pula. Suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan wisata bila memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan, yaitu: 1. Harus bersifat sementara; 2. Harus bersifat sukarela (*voluntary*) dalam arti tidak terjadi paksaan; 3. Tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah ataupun bayaran.

b. Jenis Pariwisata

Walaupun banyak jenis wisata ditentukan menurut motif tujuan perjalanan, menurut James J, Spillane (2015) dapat juga dibedakan adanya beberapa jenis pariwisata khusus sebagai berikut: A. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*Pleasure Tourism*); B. Pariwisata Untuk Rekreasi (*Recreation Tourism*); C. Pariwisata Untuk Kebudayaan (*Cultural Tourism*); D. Pariwisata Untuk Olah Raga (*Sports Tourism*); E. Pariwisata Untuk Urusan Usaha Dagang (*Business Tourism*); F. Pariwisata Untuk Berkonvensi (*Convention Tourism*) Faktor–faktor yang mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata Mata rantai industri pariwisata yang berupa usaha wisata (obyek wisata, souvenir, dan Hiburan), dan usaha perjalanan wisata (*travel agent* atau pemandu wisata) dapat menjadi sumber penerimaan daerah bagi Kabupaten Sinjai yang berupa pajak daerah, retribusi daerah, laba BUMD, pajak dan bukan pajak.

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan suatu daerah dari sektor pariwisata: A. Jumlah Obyek Wisata; B. Jumlah Wisatawan; C. Pendapatan Per kapita

c. Permintaan Pariwisata

Pariwisata dipandang sebagai suatu jasa yang sangat disukai (*Preferred goods or services*), karena ia lebih banyak dilakukan ketika pendapatan meningkat. Di saat banyak keluarga yang memasuki kelompok pendapatan lebih tinggi, maka permintaan untuk berwisata meningkat lebih cepat dari pendapatan.

d. Penawaran pariwisata

Pengertian penawaran dalam pariwisata meliputi semua macam produk dan pelayanan/jasa yang dihasilkan oleh kelompok perusahaan industri pariwisata sebagai pemasok, yang ditawarkan baik kepada wisatawan yang datang secara langsung atau yang membeli melalui Agen Perjalanan (AP) atau Biro Perjalanan Wisata (BPW) sebagai perantara (Yoeti, 2008).

Keseimbangan penawaran dan permintaan dikatakan stasioner dalam arti bahwa sekali harga keseimbangan tercapai, biasanya cenderung untuk tetap dan tidak berubah selama permintaan dan penawaran tidak berubah. Dengan perkataan lain, jika tidak ada pergeseran penawaran maupun permintaan, tidak ada yang mempengaruhi harga akan mengalami perubahan. Menurut Spillane (2015), penawaran pariwisata dapat dibagi menjadi: 1. Proses produksi industri pariwisata; 2. Penyediaan lapangan kerja; 3. Penyediaan Infrastruktur; 4. Penawaran jasa keuangan

e. Dampak Pariwisata

Pengembangan pariwisata pada dasarnya dapat membawa berbagai manfaat bagi masyarakat di daerah. Seperti diungkapkan oleh Soekadijo (2015), manfaat pariwisata bagi masyarakat lokal, antara lain: pariwisata memungkinkan adanya kontak antara orang-orang dari bagian-bagian dunia yang paling jauh, dengan berbagai bahasa, ras, kepercayaan, paham, politik, dan tingkat perekonomian. Pariwisata dapat memberikan tempat bagi pengenalan kebudayaan,

menciptakan kesempatan kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran.

Sarana-sarana pariwisata seperti hotel dan perusahaan perjalanan merupakan usaha-usaha yang padat karya, yang membutuhkan jauh lebih banyak tenaga kerja dibandingkan dengan usaha lain. Manfaat yang lain adalah pariwisata menyumbang kepada neraca pembayaran, karena wisatawan membelanjakan uang yang diterima di negara yang dikunjunginya. Maka dengan sendirinya penerimaan dari wisatawan mancanegara itu merupakan faktor yang penting agar neraca pembayaran menguntungkan yaitu pemasukan lebih besar dari pengeluaran.

2. Pendapatan Asli Daerah

Halim (2009:54), Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah.

Pengertian pendapatan asli daerah menurut UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan daerah adalah semua hak daerah

yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah (PAD) adalah Pendapatan yang diperoleh dari daerah yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba dari perusahaan daerah, penerimaan dari dinas dan pendapatan lain-lain yang merupakan sumber pendapatan murni daerah.

3. Jumlah Wisatawan

Menurut Soekadijo (2015) wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya, atau hanya untuk sementara waktu tinggal ditempat yang didatanginya. Mereka yang dianggap sebagai wisatawan adalah orang yang melakukan kesenangan, karena alasan kesehatan dan sebagainya: orang yang melakukan perjalanan untuk pertemuan-pertemuan atau dalam kapasitasnya sebagai perwakilan (ilmu pengetahuan, administrasi, diplomatik, keagamaan, atlet dan alasan bisnis)

Secara teoritis dalam Austriana (2005:65) semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah tujuan wisata, maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut. Dengan adanya kegiatan konsumtif baik dari wisatawan mancanegara maupun domestik, maka akan memperbesar pendapatan dari sektor pariwisata suatu daerah melalui PDRB sektor pariwisata. Oleh karena itu, semakin tingginya arus kunjungan wisatawan, maka pendapatan asli daerah (PAD) di suatu daerah juga akan semakin meningkat. Secara sederhana

konsumsi sektor pariwisata merupakan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh wisatawan dalam rangka memenuhi kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), dan harapan (*expectation*) selama tinggal di daerah tujuan wisata (DTW) yang dikunjunginya mulai dari paket perjalanan, akomodasi, makanan dan minuman, transportasi, rekreasi budaya dan olahraga, belanja, dan lain-lain.

4. Pendapatan Per kapita

Menurut Todaro (2009), pendapatan Per kapita merupakan salah satu indikator yang penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam periode tertentu, yang ditunjukkan dengan produk domestik regional bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB yang tinggi cenderung mendorong naiknya tingkat konsumsi Per kapita yang selanjutnya menimbulkan insentif bagi diubahnya struktur produksi (pada saat pendapatan meningkat, permintaan akan barang manufaktur dan jasa pasti akan meningkat lebih cepat daripada permintaan akan produk-produk pertanian).

Menurut Nasrull (2010:70), PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah. Pada umumnya orang-orang yang melakukan perjalanan wisata mempunyai tingkat sosial ekonomi yang tinggi. Mereka memiliki trend hidup dan waktu senggang serta pendapatan (*income*) yang relatif besar. Artinya kebutuhan hidup minimum mereka sudah terpenuhi. Semakin besar tingkat PDRB

masyarakat maka semakin besar pula kemampuan masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata, yang pada akhirnya berpengaruh positif dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai.

Nilai produk domestik regional bruto (PDRB) ini dihitung melalui 3 pendekatan, yaitu :

- a. Segi produksi, PDRB merupakan jumlah netto atas suatu barang dan jasa yang dihasilkan untuk unit-unit produksi dalam suatu wilayah dan lainnya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).
- b. Segi pendapatan, PDRB merupakan jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi karena ikut serta dalam proses produksi dalam suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).
- c. Segi pengeluaran, PDRB merupakan jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga, pemerintah dan lembaga swasta non profit biasanya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun). (Sadono Sukirno,2013). Dalam penyajiannya, PDRB selalu dibedakan atas dua, yakni atas dasar harga konstan dan atas dan dasar harga berlaku. Adapun defenisi pembagian PDRB ini adalah sebagai berikut:
- d. PDRB atas dasar harga berlaku adalah jumlah nilai barang dan jasa (komoditi) atau pendapatan, atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.
- e. PDRB atas dasar harga konstan adalah nilai barang dan jasa (komoditi) atau pendapatan, atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga tetap.

Nilai PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi karena nilai PDRB atas dasar harga konstan ini tidak dipengaruhi oleh perubahan harga, sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat besarnya perekonomian suatu daerah. Untuk menghindari perubahan harga pada perhitungan PDRB, dilakukan atas dasar harga konstan, sehingga perubahan yang diukur merupakan pertumbuhan riil ekonomi.

Dalam penghitungan PDRB, menurut lapangan usaha dibagi menjadi 9 sektor yaitu :

- a. Pertanian,
- b. Pertambangan dan Penggalian,
- c. Industri Pengolahan,
- d. Listrik, gas dan air minum,
- e. Bangunan,
- f. Perdagangan, hotel dan restoran,
- g. Angkutan dan komunikasi,
- h. Keuangan, persewaan dan Jasa Perusahaan,
- i. Jasa-jasa lainnya.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Masalah	Metode Analisis	Hasil Penelitian
I Wayan Gede Sedana Putra, 2001	Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap	- Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap retribusi objek wisata - Pengaruh Jumlah	Regresi Linier Sederhana	- Jumlah Kunjungan Wisatawan tidak berpengaruh terhadap penerimaan retribusi objek wisata - Jumlah Kunjungan

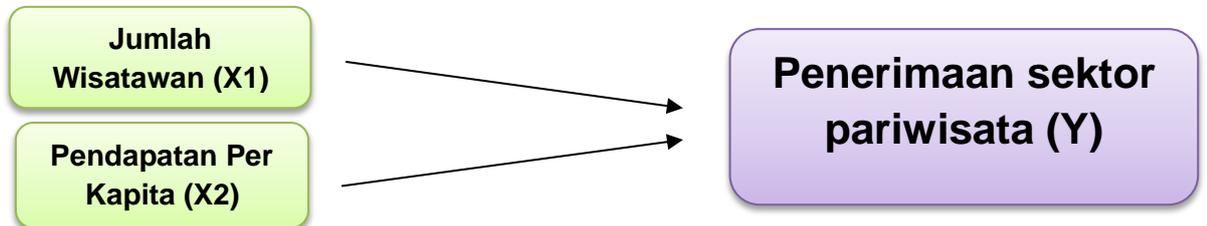
	Penerimaan Retribusi Obyek Wisata, Pendapatan Asli Daerah Dan Anggaran Pembangunan Kabupaten Gianyar Tahun 1991-2010	Kunjungan Wisatawan terhadap pendapatan asli Daerah. - Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap Anggaran Pembangunan		wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. -Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap anggaran pembangunan
Nasrul Qadarrochman, 2010	Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata Di Kota Semarang Tahun 1994-2008	- Pengaruh objek wisata terhadap penerimaan daerah. Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap penerimaan Daerah sektor Pariwisata. - Pengaruh Tingkat Hunian Hotel terhadap penerimaan sektor Pariwisata	Regresi Linier Berganda	- Jumlah Objek Wisata berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Daerah. - Jumlah Wisawan berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Daerah. - Hunian hotel berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Daerah.
Austriana (2005),	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dan Sektor Pariwisata	- Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Penerimaan Daerah dan Sektor Pariwisata. - Pengaruh Lama tinggal Wisatawan terhadap penerimaan daerah sector pariwisata.	Regresi Linear Berganda	- Jumlah Wisatawan Berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dalam sektor Pariwisata. - Lama Tinggal Wisatawan berpengaruh terhadap penerimaan Daerah dan Sektor Wisata.
Fakhrul Indar Hermansya	Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata	- Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan asli	Regresi Linear Berganda Menggunakan	- Jumlah Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan

(2017)	Terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai	daerah Melalui Sektor Pariwisata. - Pengaruh Tingkat Infrastruktur terhadap Pendapatan asli daerah Melalui Sektor Pariwisata. - Pengaruh Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan asli daerah Melalui Sektor Pariwisata.	kan Program Gretl	asli daerah. - Tingkat Infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. - Jumlah Objek Wisata tidak berpengaruh terhadap pendapatan Asli Daerah.
Feny Nadia Rahma (2013)	Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus	- pengaruh Jumlah Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus Kunjungan. - Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus. - Pendapatan Per Kapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus.	Model Regresi Linear Berganda (<i>Multiple Linier Regressio n Method</i>)	- Jumlah Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan sektor pariwisata Kabupaten Kudus. - Jumlah Objek Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan sektor pariwisata Kabupaten Kudus. - Pendapatan Per Kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Kabupaten Kudus

Olahan Penulis 2019

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan :

-  : Variabel Independen
-  : Variabel Dependen
-  : Arah Hubungan

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan pustaka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut dirasa bahwa

1. Diduga bahwa Jumlah wisatawan berpengaruh positif terhadap penerimaan sektor pariwisata di Kabupaten Sinjai.
2. Diduga bahwa Pendapatan Per kapita berpengaruh positif terhadap penerimaan sektor pariwisata di Kabupaten Sinjai.
3. Diduga Jumlah Wisatawan yang paling dominan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan sektor pariwisata di Kabupaten Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu metode penelitian adalah pendekatan ilmiah terhadap pendapatan ekonomi. Pendekatan metode ini berangkat dari data lalu diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Metode ini juga harus menggunakan alat bantu kuantitatif berupa dalam mengolah data tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian eksplanatori menurut Sugiyono (2010) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis. Pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan dan penelitian ini berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Oleh karena itu dalam penelitian ini nantinya akan dijelaskan mengenai adanya hubungan interaktif atau timbal balik antara variabel yang akan diteliti dan sejauh mana hubungan tersebut saling mempengaruhi. Alasan utama pemilihan jenis penelitian eksplanatori ini untuk menguji hipotesis yang diajukan agar dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas (Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Pendapatan Per Kapita) terhadap variabel terikat (Penerimaan Sektor Pariwisata) baik secara parsial maupun simultan yang ada dalam hipotesis tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Sinjai dan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai. yang beralamatkan Jl. Persatuan Raya .No 116 Kelurahan Biringere Kabupaten Sinjai. Adapun target waktu untuk melakukan penelitian ini yaitu pada bulan November sampai Januari 2019.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Jumlah Wisatawan (X_1) adalah besarnya jumlah wisatawan baik mancanegara maupun nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Sinjai. Total jumlah wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Sinjai (Jiwa).
2. Pendapatan Per kapita (X_2), merupakan adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara/daerah terkhusus di Kabupaten Sinjai. Pendapatan Per kapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan nasional suatu negara/daerah dengan jumlah penduduk negara/darah tersebut. Pendapatan Per kapita juga mereflesikan PDR Per kapita (Rupiah).
3. Penerimaan Sektor Pariwisata (Y) adalah menggambarkan jumlah nilai produk barang dan jasa akhir dari sektor pariwisata antara lain dari sub sektor hotel dan restoran, hiburan serta rekreasi Kabupatean Sinjai dalam periode tertentu (Rupiah).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua cara yaitu:

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.
2. Analisis dokumen adalah lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan instrument ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian kita.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi terkait seperti Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Makassar, maupun *Browsing* (pencarian) di internet dan beberapa sumber referensi yang menyangkut masalah teori-teori yang digunakan dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi terkait seperti Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Makassar, maupun *Browsing* (pencarian) di internet dan beberapa sumber referensi yang menyangkut masalah teori-teori yang digunakan dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan tentang seberapa besar pengaruh antar variabel atau faktor-faktor yang disajikan dalam mempengaruhi penerimaan di sektor pariwisata, maka penulis menggunakan model analisis regresi berganda. Secara sistematis variabel-variabel dimasukkan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2) \dots\dots\dots (1)$$

Secara eksplisit dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \dots\dots\dots (2)$$

Dimana:

Y = Penerimaan Sektor Pariwisata

a = konstanta

X₁ = Jumlah Wisatawan

X₂ = Pendapatan Per kapita

β₁, β₂ = koefisien regresi parsial untuk X₁, X₂

Untuk menganalisis lebih lanjut maka perhitungan regresi dilakukan untuk mendapatkan nilai-nilai sebagai berikut :

1. Koefisien Korelasi (nilai r)

Untuk menghitung arah dan kuatnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial, koefisien korelasi ini mempunyai nilai yang berkisar antara $-1 < r < +1$.

2. Koefisien Determinasi Berganda (Nilai R²)

Untuk mengukur besarnya proporsi atau sumbangan variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat. Semakin besar nilai R² maka semakin besar variasi variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas.

3. Statistik uji t (t test)

Uji statistik t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi antar variabel secara parsial dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Uji statistic digunakan untuk menguji tingkat signifikansi antar variable secara parsial dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan probabilitas $< 5\%$.

4. Statistik uji F (F test)

Untuk mengetahui signifikansi antar variabel secara menyeluruh dikatakan signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Untuk mengetahui signifikansi antar variable secara menyeluruh dikatakan signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan probabilitas $< 5\%$.

5. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi estimasi baik atau tidak dan memberikan hasil yang akurat serta efisien dalam pendugaan, pengujian, dan peramalan maka model regresi tersebut perlu terlebih dahulu diuji asumsi klasik.

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Sinjai

a. Letak Geografis dan Topologi Kabupaten Sinjai.

Kabupaten Sinjai merupakan salah satu Kabupaten dari 24 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu Kota Kabupaten ini terletak di Balangnipa (Kecamatan Sinjai Utara). Balangnipa atau Kabupaten Sinjai berjarak sekitar ± 220 km dari Kota Makassar. Kabupaten ini memiliki Luas wilayah 819.96 km^2 dan secara administratif, Kabupaten Sinjai mencakup 9 Kecamatan yang terdiri dari 80 desa dan Kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak ± 255.368 jiwa. Adapun batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Sinjai pada sebelah Utara berbatasan Kabupaten Bone, sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Gowa (Malino).

Secara morfologi, kondisi topografi wilayah Kabupaten Sinjai sangat bervariasi, yaitu antara area dataran rendah hingga area pegunungan. Sekitar 38,26% atau seluas 31,370 Ha, merupakan kawasan dataran hingga landau dengan kemiringan 0-15%. Area perbukitan hingga pegunungan dengan kemiringan diatas 40%, diperkirakan seluas 25,625 Ha atau 31,25%, berdasarkan klasifikasi menurut ketinggian diatas permukaan laut (dpl) ketinggian antara 0-

1000 m lebih diatas permukaan laut. Pada dasarnya, wilayah Kabupaten Sinjai merupakan daerah pegunungan dan daerah pesisir.

b. Visi Kabupaten Sinjai

Visi Pemerintah Kabupaten Sinjai Tahun 2013-2018 dirumuskan sebagai berikut:

“Terwujudnya Sinjai Bersatu yang Sejahtera, Unggul dalam Kualitas Hidup, Terdepan dalam Pelayanan Publik”

Maksud dari visi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Sinjai Bersatu yang sejahtera adalah dengan semangat persatuan dan keputusan serta kebersamaan membangun kebutuhan dasar dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi melalui pemanfaatan daerah yang berwawasan lingkungan;
- 2) Unggul dalam kualitas hidup adalah masyarakat Sinjai terdepan dalam pendidikan, kesehatan, dan rukun dalam hidup beragama serta rukun dan damai dalam berbagai aspek kehidupan;
- 3) Terdepan dalam pelayanan publik adalah masyarakat Sinjai mendapatkan jaminan pelayanan yang cepat, tepat, dan terbaik dalam dukungan birokrasi yang handal, manajemen tata kelola pemerintahan yang baik, serta pelayanan dari aparatur yang bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

c. Misi Kabupaten Sinjai.

Untuk mencapai visi tersebut, maka ditetapkan 3 (tiga) misi utama sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan produktifitas dan pendapatan masyarakat melalui kebijakan ekonomi kerakyatan dan peningkatan infrastruktur pedesaan dan perkotaan;
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam berbagai aspek kehidupan;
- 3) Mewujudkan manajemen pemerintahan yang profesional, kepemimpinan yang profesional dan amanah, serta pelayanan publik yang berkualitas.

B. Hasil Penelitian

1. Data Penelitian

a. Jumlah Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya, atau hanya untuk sementara waktu tinggal ditempat yang didatanginya. Mereka yang dianggap sebagai wisatawan adalah orang yang melakukan kesenangan, karena alasan kesehatan dan sebagainya.

Secara sederhana konsumsi sektor pariwisata merupakan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh wisatawan dalam rangka memenuhi kebutuhan (needs), keinginan (wants), dan harapan (expectation) selama tinggal di Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang dikunjunginya mulai dari paket perjalanan, akomodasi, makanan dan minuman, transportasi, rekreasi budaya dan olahraga, belanja, dan lain-lain.

Dari data yang diperoleh mengenai jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Sinjai periode 2014-2018, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Wisatawan Kabupaten Sinjai

Tahun	Jumlah Wisatawan
2014	27.000
2015	32.073
2016	37.678
2017	35.176
2018	84.318

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab Sinjai

b. Pendapatan Per kapita

Pendapatan Per kapita merupakan pendapatan agregat (yang berasal dari berbagai sumber) yang secara aktual diterima oleh seseorang atau kepala rumah tangga untuk mengukur kondisi perekonomian dalam kalangan masyarakat, salah satu pokok paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatannya. Pendapatan menunjukkan seluruh uang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. serta salah satu indikator yang penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam periode tertentu, yang ditunjukkan dengan produk domestik regional bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Dari data yang diperoleh mengenai Pendapatan Per kapita di Kabupaten Sinjai periode 2014-2018, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pendapatan Per kapita Kabupen Sinjai

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2014	145.000.000,00	104.319.500,00	71,94
2015	150.000.000,00	134.257.500,00	89,51
2016	100.000.000,00	105.903.500,00	105,90
2017	150.000.000,00	133.157.500,00	88,77

2018	350.000.000,00	387.934.000,00	110,84
------	----------------	----------------	--------

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

c. Penerimaan Sektor Pariwisata

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah.

Tabel 4.3

Penerimaan Sektor Pariwisata Kabupaten Sinjai

Tahun	Realisasi	Sektor Pariwisata
2014	202.184.587,70	4,20
2015	217.589.132,10	7,61
2016	233.988.050,61	7,53
2017	250.758.284,22	7,16
2018	269.338.548,61	6,89

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai

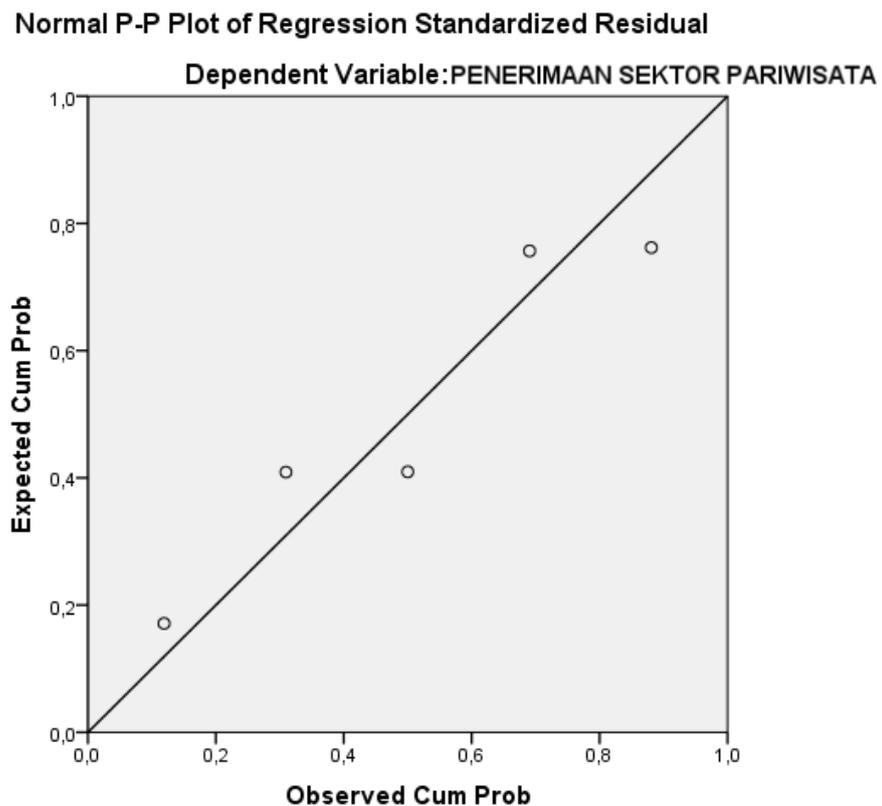
2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Adapun uji asumsi klsiak yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, digunakan uji *Kolmogorov-Smimov*. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS. Uji normalitas dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian,

yang berarti ada 3 hasil uji normalitas, yaitu variabel Penerimaan Sektor Pariwisata (Y), Jumlah Wisatawan (X1), Pendapatan Per kapita (X2). Berikut adalah output analisisnya.



Sumber: Data Diolah 2019

Gambar 4.1 Uji Normalitas Data

Sebagaimana terlihat dalam grafik Normal P-Pplot of regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik–titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal (membentuk garis lurus), maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi layak dipakai untuk memprediksi penerimaan sektor pariwisata berdasarkan variabel bebasnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk mengetahui apakah terdapat suatu hubungan linear antara masing-masing variabel independen di dalam model regresi. Multikolinearitas ini biasa terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait satu sama lain di dalam model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Berikut adalah output dari uji Multikolinearitas:

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keputusan terhadap Asumsi Multikolinierit
Jumlah Wisatawan (X1)	0.136	7.345	Terpenuhi
Pendapatan Per kapita (X2)	0.136	7.345	Terpenuhi

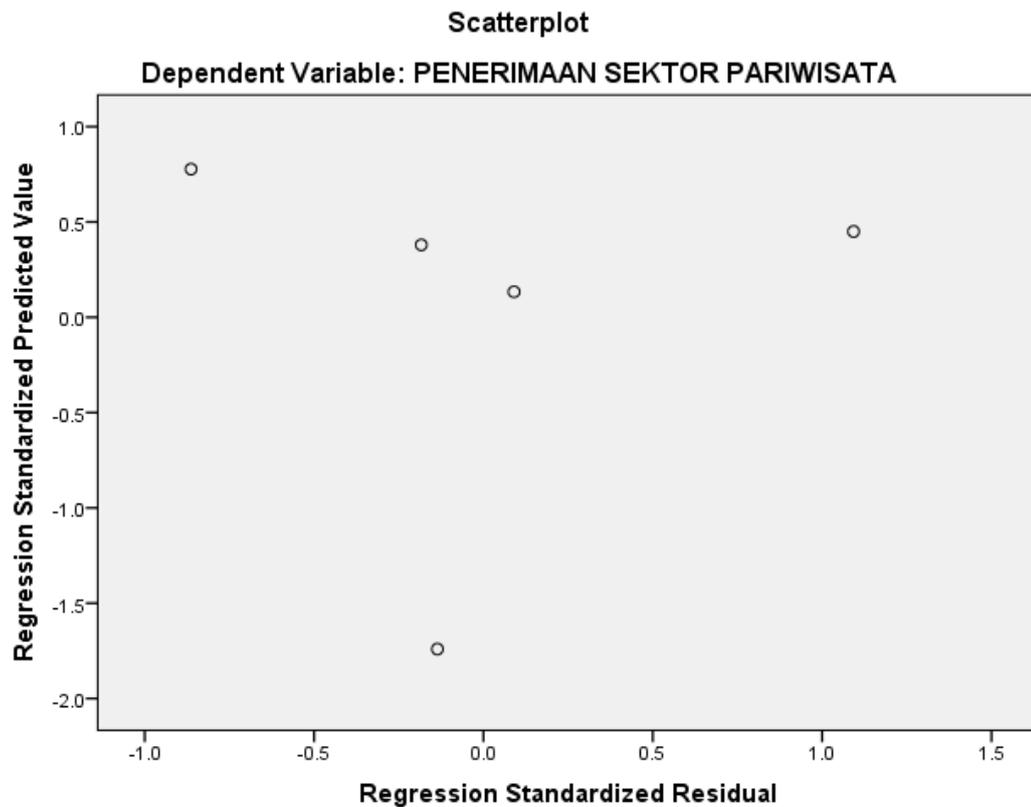
Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan output pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai Tolerance variabel Jumlah Wisatawan (X1) sebesar 0,136 lebih besar dari 0,10, sementara variabel Pendapatan Per kapita (X2) yakni 0,136 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF variabel Jumlah Wisatawan (X1) yakni 7,345 lebih kecil dari 10,00, dan variabel Pendapatan Per kapita (X2) sebesar 7,345 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas berdasarkan pada nilai tolerance dan VIF tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual

dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika varians berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hasil pengujian ditunjukkan dalam tabel berikut :



Sumber: Data Diolah 2019

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik Scatterplot tersebut, terlihat titik –titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heretoskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi penerimaan sektor pariwisata berdasar masukan variabel independent-nya.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan alat untuk meramalkan nilai perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Model pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini, dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-70575686,889	11083124,885		-6,368	,024					
	Jumlah Wisatawan	2,403	,112	1,002	21,469	,002	1,000	,998	,370	,136	7,345
	Pendapatan Per kapita	-,060	,963	-,003	-,063	,956	,929	-,044	-,001	,136	7,345

a. Dependent Variable: Penerimaan Sektor Pariwisata

Sumber: Data Diolah 2019

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = -70575686,889 + 2,403X_1 + -0,060X_2$$

Keterangan:

Y = Penerimaan Sektor Pariwisata

X1 = Jumlah pariwisata

X2 = Pendapatan Per kapita

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -70575686,889, yang berarti bahwa jika variabel

jumlah Wisatawan, dan Pendapatan Per kapita sama dengan nol, maka besarnya Penerimaan sektor pariwisata adalah -70575686,889. Variabel jumlah wisatawan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Kabupaten Sinjai. Selain itu, pada nilai koefisien Jumlah wisatawan sebesar 2,403 maka hubungannya jika terjadi perubahan pada Jumlah Pariwisata sebesar satu persen maka akan mengubah Penerimaan sektor pariwisata sebesar 2,403 persen. Selain itu, untuk variabel pendapatan Per kapita memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan pada $\alpha=5\%$ sehingga tidak berpengaruh terhadap penerimaan Sektor Pariwisata.

4. Koefisien Diterminasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya variasi yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel X1, dan X2, terhadap Y yang dikuadratkan (*R square*). Nilai *R square* pada output SPSS program 23. sebagai berikut :

Tabel 4.6
Output Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000 ^a	,999	,999	912969,96955	1,391

a. Predictors: (Constant), Jumlah wisatawan, Pendapatan Per kapita

b. Dependent Variable: Penerimaan sektor Pariwisata

Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.6, besarnya R^2 (*R square*) yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS sebesar 0,999. Dengan demikian besarnya pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat adalah sebesar 99,9%. Sedangkan sisanya sebesar 0,1% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel independen yaitu jumlah pariwisata dan pendapatan per kapita secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Penerimaan Sektor Pariwisata (Y). tabel 4.7 menunjukkan hasil analisis koefisien regresi secara parsial sebagai berikut:

Tabel 4.7
Analisis Koefisien Regresi Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-70575686,889	11083124,885		-6,368	,024
Jumlah Wisatawan	2,403	,112	1,002	21,469	,002
Pendapatan Per kapita	-,060	,963	-,003	-,063	,956

a. Dependent Variable: Penerimaan Sektor Pariwisata

Sumber: Data Diolah 2019

- a) Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,002 < 0,05 dan nilai t hitung 21,469 > t tabel 4,302, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Jumlah Pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan sektor pariwisata.
- b) Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,956 > 0,05 dan nilai t hitung -0,063 < t tabel 4,302, sehingga dapat

disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Pendapatan Per kapita berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerimaan sektor pariwisata.

6. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yang meliputi X1 (Jumlah Wisatawan), dan X2 (Pendapatan Per Kapita), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu Penerimaan sektor pariwisata. Pada tabel 4.8 menunjukkan hasil dari regresi secara simultan sebagai berikut

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2806545503574436,000	2	1403272751787218,000	1683,562	,001 ^b
Residual	1667028330614,407	2	833514165307,204		
Total	2808212531905050,500	4			

a. Dependent Variable: Penerimaan sektor Pariwisata

b. Predictors: (Constant), Jumlah wisatawan, Pendapatan Per kapita

Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,5$ dan nilai F hitung $1.683,562 > F$ tabel $9,55$, sehingga dapat disimpulkan secara simultan variabel independent (X1 dan X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).

C. Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah maka dalam penelitian ini akan dibahas dua hal pokok yaitu pengaruh secara parsial dan simultan jumlah Wisatawan dan Pendapatan Per Kapita Terhadap penerimaan sektor pariwisata Kabupaten Sinja pada Tahun 2014 - 2018, sebagai berikut:

1. Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata

Berdasarkan hasil analisis bahwa jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penerimaan sektor pariwisata, hal ini terlihat dari hasil analisis regresi yang dilakukan dimana koefisien menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $21,469 > t$ tabel $4,302$ dengan nilai probabilitas 0.002 di bawah $0,05$ atau 5% . Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Austriana (2005) bahwa semakin banyak Jumlah wisatawan yang berkunjung di suatu daerah tujuan wisata, maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut, paling sedikit untuk keperluan makan, minum dan penginapan selama tinggal di daerah tersebut. Berbagai macam kebutuhan wisatawan selama perjalanan wisatanya akan menimbulkan gejala konsumtif untuk produk-produk yang ada di daerah tujuan wisata. Dengan adanya kegiatan konsumtif baik dari wisatawan mancanegara maupun domestik, maka akan memperbesar pendapatan dari sektor pariwisata suatu daerah. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dihasilkan oleh Qadarrochman (2010) mengindikasikan bahwa, terdapat hubungan kuat, yakni setiap kenaikan/penurunan jumlah wisatawan akan mengakibatkan

kenaikan/penurunan pendapatan terhadap penerimaan sektor pariwisata.

Sesuai dengan penjelasan tersebut, terlihat pula dari data perkembangan jumlah wisatawan bahwa dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami peningkatan yang cukup pesat. Dimana pada tahun 2014 Jumlah wisatawan sebanyak 27.000 orang dan terus meningkat pada tahun 2018 mencapai 84.318 orang, peningkatan ini disebabkan karena banyaknya Objek wisata baru yang di buka di Kabupaten Sinjai baik objek wisata alam, wisata bahari, wisata budaya, wisata kuliner dan lain-lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah wisatawan berpengaruh positif terhadap Penerimaan sektor pariwisata.

2. Pengaruh Pendapatan Per Kapita terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata

Pengaruh pendapatan Per kapita Terhadap penerimaan sektor pariwisata Kabupaten Sinjai pada tahun 2014 – 2018. Pendapatan Per kapita berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penerimaan sektor Pariwisata ini terlihat dari hasil regresi yang dilakukan dimana koefisien menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-0,063 < t \text{ tabel } 4,302$ dengan nilai probabilitas $0,956$ di atas $0,05$ atau 5% .

Pendapatan Per kapita bisa juga diartikan sebagai salah satu indikator yang penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah dalam periode tertentu, yang ditunjukkan dengan Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB). Pendapatan Per kapita yang tinggi cenderung mendorong naiknya tingkat konsumsi Per kapita yang selanjutnya menimbulkan insentif bagi diubahnya struktur produksi. Semakin besar

tingkat pendapatan Per kapita masyarakat maka semakin besar pula kemampuan masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata, namun melihat data yang didapat dilapangan tidak sesuai dengan dugaan dimana setiap target yang ditentukan tiap tahunnya tidak dapat terealisasi dengan baik. Sehingga dapat di simpulkan bahwa Pendapatan Per kapita tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan sektor pariwisata Kabupaten Sinjai.

Hal ini disebabkan karena kurangnya minat Masyarakat lokal dalam melaksanakan kunjungan tempat wisata di Kabupaten Sinjai serta masyarakat lokal lebih memilih pariwisata diluar daerah Sinjai selain itu masyarakat juga kurang melakukan partisipasi dalam melakukan kunjungan wisata, selain itu disebabkan masyarakat pada umumnya lebih memilih memenuhi kebutuhan sekunder seperti fokus perbaikan rumah, menambah fasilitas baru seperti kendaraan dan kebutuhah lain lebih diutamakan sehingga mereka kurang berminat dalam melakukan kunjungan wisata di daerah mereka khususnya di Kabupaten Sinjai, walaupun masyarakat ingin memilih pariwisata mereka lebih cenderung memilih tempat wisata diluar atau tempat berbelanja diluar Kabupaten Sinjai. Maka dari itu pendapatan Per kapita terhadap penerimaan sektor pariwisata di Kabupaten Sinjai tidak berjalan semestinya sesuai dengan keinginan pemerintah atau bisa dinyatakan tidak berpengaruh artinya tidak signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis jumlah wisatawan terhadap penerimaan sektor pariwisata atau variabel jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penerimaan sektor pariwisata, terlihat dari hasil analisis regresi yang dilakukan dimana koefisien menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $21,469 > t \text{ tabel } 4,302$ dengan nilai probabilitas 0,002 di bawah 0,05 atau 5%. Karena semakin banyak jumlah wisatawan yang berkunjung di lokasi wisata, maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut.
2. Berdasarkan hasil analisis Pendapatan Per kapita terhadap Penerimaan sektor pariwisata atau variabel pendapatan Per kapita berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerimaan sektor pariwisata, ini terlihat dari hasil regresi yang dilakukan dimana koefisien menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-0,063 < t \text{ tabel } 4,302$ dengan nilai probabilitas 0,956 di atas 0,05 atau 5%. Dikarenakan masyarakat lokal lebih mengutamakan memenuhi kebutuhan pribadi dibanding berwisata di daerah sendiri terkhusus di Kabupaten Sinjai.
3. Variabel yang berpengaruh dominan yaitu jumlah wisatawan terhadap penerimaan sektor pariwisata Kabupaten Sinjai. Hal ini terlihat dari nilai Beta sebesar 1,002 lebih besar dibandingkan dengan nilai Beta variabel Pendapatan Per kapita sebesar -0,003

B. Saran

1. Diharapkan bagi Peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan melibatkan variable-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat memperkaya khasanah ilmu dan pengetahuan terutama dalam kajian ilmu ekonomi yang menyoroti tentang pertumbuhan ekonomi. Dan bagi pihak pemangku kebijakan diharapkan dapat menyusun strategi yang mampu menyokong pertumbuhan ekonomi khususnya pemerintah daerah Sulawesi Selatan.
2. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai, disarankan untuk lebih mendorong aktivitas perekonomian yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari periode-periode sebelumnya yang dapat memperluas kesempatan berusaha dan bekerja, sehingga akan meningkatkan PDRB di suatu daerah. PDRB yang tinggi ditandai dengan pendapatan Per kapita yang tinggi pula, semakin besar tingkat pendapatan Per kapita masyarakat maka semakin besar pula kemampuan masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata.
3. Kepada Pemerintah Kabupaten Sinjai khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, disarankan untuk lebih memperhatikan perkembangan pariwisata dengan membuka Obyek Wisata baru atau lebih mengembangkan potensi wisata yang sudah ada sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Sinjai sehingga diharapkan penerimaan sektor pariwisata juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Austriana, Ida. 2005, "*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dar Sektor Pariwisata*".*Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2009. *Manajemen Keuangan Daerah*.Yogyakarta: (UPP) AMPKPN.
- Hermansya, Fakhru Indar (2010) Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai.
- Nasrul. 2010. "*Tourism Management*". Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.
- Qadarochman, Nasrul 2010. "*Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata Di Kota Semarang, Universitas Negeri Semarang*".
- Rahma, Feny Nadia. 2013. "*Pengaruh Jumlah Wisatawan, jumlah Objek Wisata dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus*".
- Salah, Wahab. 2003. Manajemen Kepariwisata. Jakarta : PT. PradnyaParamita.
- Sammeng, Andi Mappi. 2001. Cakrawala Pariwisata. Jakarta:Balai Pustaka
- Sedana, I Wayan Gede, 2011. "*Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Penerimaan Retribusi Obyek Wisata, Pendapatan Asli Daerah Dan Anggaran Pembangunan Kabupaten Gianyar Tahun 1991-2010. Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana*".
- Soekadijo,R.G, 2015. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.
- Spillane, J.J., 2015. *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta:Kanisius.
- Sugiyono, 2010.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: AFABETA,cv.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Teori Mikorekonomi*. Jakarta : Ghalia.

Todaro, Michael P, 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Buku 1 Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Undang-undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan

Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan daerah

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.

Yoeti, Oka A. 2010. *Tours And Travel Management*. Jakarta : PT.Pradyana Paramita.

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.

```

Regression

Notes

Output Created		07-JAN-2019 11:53:59
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	5
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.

Resources	Processor Time	00:00:03,06
	Elapsed Time	00:00:03,53
	Memory Required	1644 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penerimaan Sektor Pariwisata	234771720,6480	26496285,26749	5
Jumlah Wisatawan	127644438,4600	11050874,39528	5
Pendapatan Per kapita	23897454,4840	1284219,97610	5

Correlations

		Penerimaan Sektor Pariwisata	Jumlah Wisatawan	Pendapatan Per kapita
Pearson Correlation	Penerimaan Sektor Pariwisata	1,000	1,000	,929
	Jumlah Wisatawan	1,000	1,000	,929
	Pendapatan Per kapita	,929	,929	1,000
Sig. (1-tailed)	Penerimaan Sektor Pariwisata	.	,000	,011
	Jumlah Wisatawan	,000	.	,011
	Pendapatan Per kapita	,011	,011	.
N	Penerimaan Sektor Pariwisata	5	5	5
	Jumlah Wisatawan	5	5	5
	Pendapatan Per kapita	5	5	5

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jumlah wisatawan, Pendapatan Per kapita		Enter

a. Dependent Variable: Penerimaan sektor pariwisata

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	1,000 ^a	,999	,999	912969,96955	,999	1683,562	2	2	,001	1,391

a. Predictors: (Constant), Jumlah Wisatawan, Pendapatan Per kapita

b. Dependent Variable: Penerimaan Sektor Pariwisata

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2806545503574436,000	2	1403272751787218,000	1683,562	,001 ^b
	Residual	1667028330614,407	2	833514165307,204		
	Total	2808212531905050,500	4			

a. Dependent Variable: Penerimaan Sektor Pariwisata

b. Predictors: (Constant), Jumlah Wisatawan, Pendapatan Per kapita

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	-70575686,889	11083124,885		-6,368	,024					
Jumlah Wisatawan	2,403	,112	1,002	21,469	,002	1,000	,998	,370	,136	7,345
Pendapatan Per kapita	-,060	,963	-,003	-,063	,956	,929	-,044	-,001	,136	7,345

a. Dependent Variable: Penerimaan Sektor Pariwisata

Coefficient Correlations^a

Model		Pendapatan Per kapita	Jumlah Wisatawan
1	Correlations	Jumlah Wisatawan	1,000
		Pendapatan Per kapita	-,929
	Covariances	Jumlah Wisatawan	,928
		Pendapatan Per kapita	-,100

a. Dependent Variable: Penerimaan Sektor Pariwisata

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Jumlah Wisatawan	Pendapatan Per kapita
1	1	2,997	1,000	,00	,00	,00
	2	,003	31,551	,25	,12	,00
	3	,000	120,225	,75	,88	1,00

a. Dependent Variable: Penerimaan Sektor Pariwisata

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	PSP	Predicted Value	Residual
1	,713	2,02E+8	201533783,6191	650804,08092
2	-,229	2,18E+8	217798085,0351	-208952,93506
3	-,950	2,34E+8	234855213,2314	-867162,62141
4	-,230	2,51E+8	250968360,7333	-210076,51331
5	,696	2,69E+8	268703160,6211	635387,98886

a. Dependent Variable: Penerimaan Sektor Pariwisata

Residuals Statistics^a

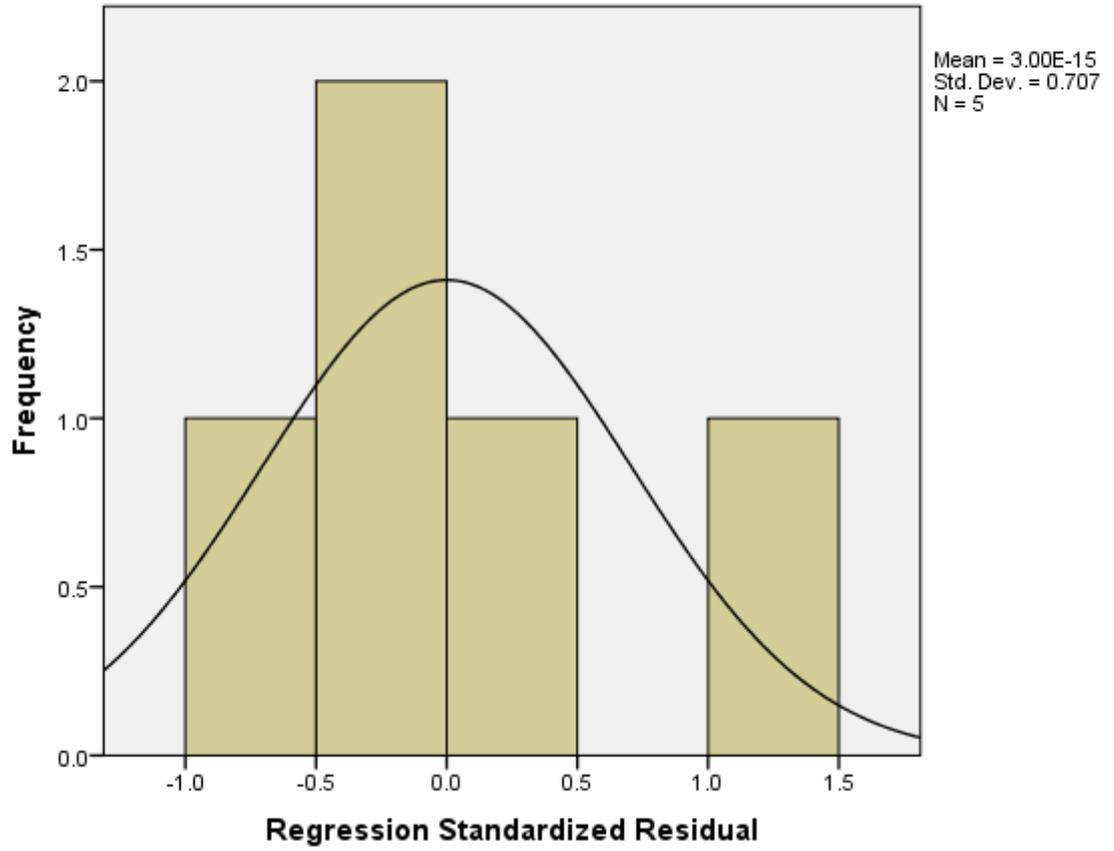
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	201533776,0000	268703168,0000	234771720,6480	26488419,65640	5
Residual	-867162,62500	650804,06250	,00000	645567,25649	5
Std. Predicted Value	-1,255	1,281	,000	1,000	5
Std. Residual	-,950	,713	,000	,707	5

a. Dependent Variable: Penerimaan Sektor Pariwisata

Charts

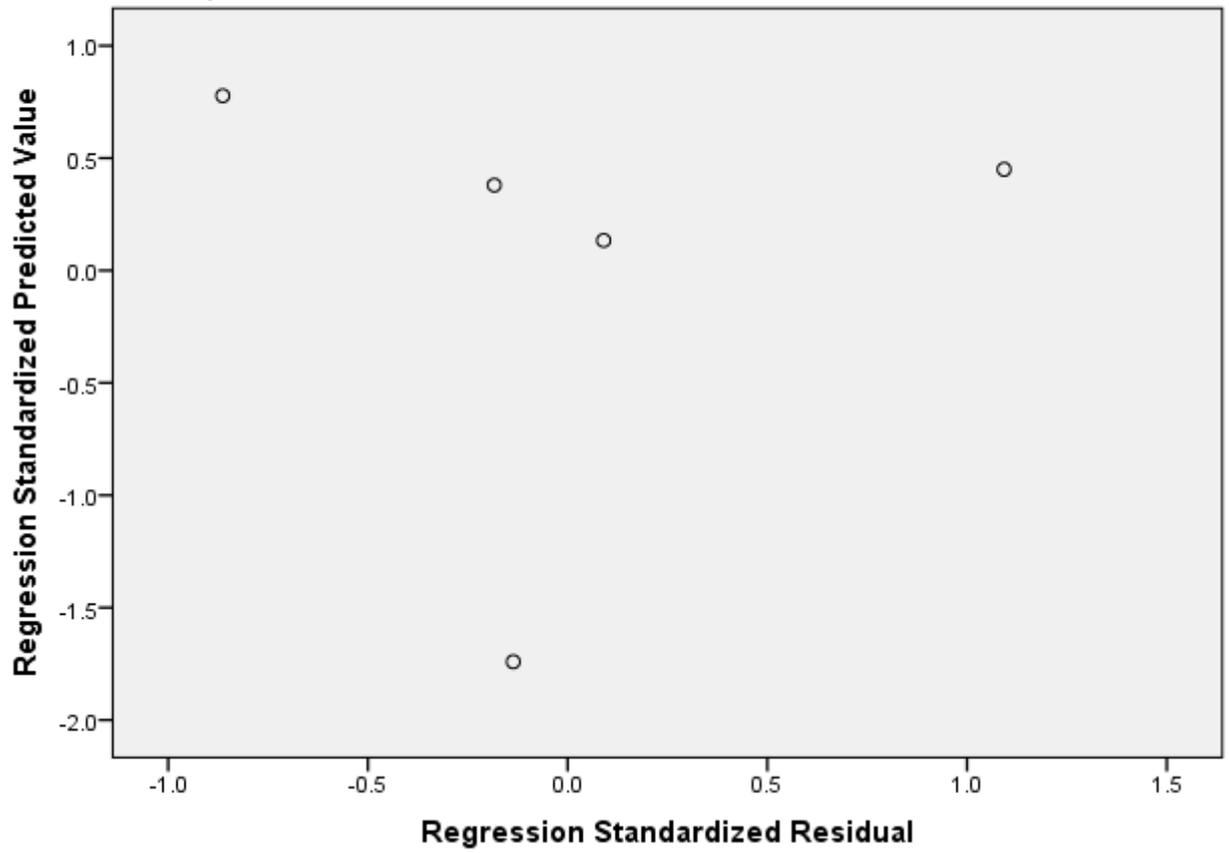
Histogram

Dependent Variable: PENERIMAAN SEKTOR PARIWISATA



Scatterplot

Dependent Variable: PENERIMAAN SEKTOR PARIWISATA



BIOGRAFI PENULIS



Nama Syamsul, Lahir di Sinjai pada tanggal 02 Maret 1996. Anak Kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Fatahuddin dengan Ibu Humra. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 40 Erasa Desa Erabaru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Sinjai Selatan Tellulimpoe dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tellulimpoe dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar program Strata Satu dan akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi “Pengaruh Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Per kapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata”.